

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

Saluran 2016 BPBD Kabupaten Sidoarjo

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Inpres No. 7/1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Diktum 4 yang berisi setiap akhir tahun anggaran, setiap instansi menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada Presiden dan salinannya kepada Kepala BPKP dengan menggunakan pedoman penyusunan sistem akuntabilitas kinerja. Oleh karena itu untuk tahun 2016 ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan pedoman yang terbaru yakni berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2016 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2016, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, maka diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Demikian yang dapat disampaikan Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 ini. Mudah-mudahan dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini menjadikan BPBD Kabupaten Sidoarjo sebagai instansi yang transparan dan berakuntabilitas.

Sidoarjo, 30 Desember 2016
KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ir. DWIDJO PRAWITO, M.MT

Pembina Utama Muda

NIP. 19651012 199202 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	v
LAMPIRAN – LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1.	L
atarbelakang	1
1.2.	G
ambaran Umum SKPD	2
a)	S
truktur Organisasi	2
b)	T
ugas Pokok dan Fungsi	4
c)	K
ondisi SKPD (Internal & Eksternal)	5
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	12
2.1. Keterkaitan Renstra SKPD dengan RPJMD	12
2.2. Perencanaan Strategis	13
a)	M
atriks Rencana Strategis	13
b)	P
rogram dan Kegiatan	18
2.3. Perjanjian Kinerja	24
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	31
3.1. Pengukuran Kinerja	31

a)	P	
Pengukuran Kinerja Tujuan		31
b)	P	
Pengukuran Kinerja Sasaran		31
c)	P	
Pengukuran Kinerja Program dan Kegiatan		32
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja		35
a)	E	
Evaluasi Capaian Kinerja Per-Sasaran		36
b)	P	
Perkembangan (Tren) Capaian Kinerja		39
c)	A	
Analisis Keberhasilan dan Kegagalan		41
d)	P	
Program dan Kegiatan Yang Mendukung		43
3.3. Akuntabilitas Keuangan		52
a)	R	
Realisasi Anggaran		52
b)	A	
Alokasi Anggaran Per Sasaran		57
3.4 Efektivitas dan Efisiensi Kinerja		57
a)	P	
Pencapaian Kinerja dan Anggaran		57
b)	E	
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya		58
BAB IV : PENUTUP		60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pegawai BPBD Kabupaten Sidoarjo	6
Tabel 2. Jumlah Peralatan Operasional Kebencanaan BPBD Kab. Sidoarjo Per Tahun 2016	7
Tabel 3. Data Pos PMK sampai dengan tahun 2016	7
Tabel 4. Data Inventaris Kendaraan Operasional Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo	7
Tabel 5. Daftar SOP BPBD Kabupaten Sidoarjo	8
Tabel 6. Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dengan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12
Tabel 7. Matriks Renstra	13
Tabel 8. Tabel Program Kegiatan	18
Tabel 9. Perjanjian Kinerja Eselon II	25
Tabel 10. Perjanjian Kinerja Eselon III	25
Tabel 11. Perjanjian Kinerja Eselon IV	27
Tabel 12. Anggaran Per Program Kegiatan	29
Tabel 13. Pengukuran Tujuan	32

Tabel 14. Pengukuran Sasaran	33
Tabel 15. Pengukuran Program Kegiatan	33
Tabel 16. Evaluasi Capaian Kinerja Per Sasaran	37
Tabel 17. Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap	40
Tabel 18. Persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat	40
Tabel 19. Program Kegiatan yang Mendukung	44
Tabel 20. Target dan realisasi belanja per Program/Kegiatan tahun 2016	53
Tabel 21. Alokasi Anggaran Per Sasaran	58
Tabel 22. Efektivitas dan Efisiensi Anggaran	58
Tabel 23. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	59

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 1.

Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo ...

3

Grafik 1.

Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap

41

Grafik 2.

Persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat
41

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kepala SKPD s.d Eselon IV
2. Matrik Renstra 2016 - 2021
3. Rencana Kinerja Tahun 2016
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2016 (Kepala SKPD s.d Eselon IV)
5. Lain – Lain Yang Dianggap Perlu (misal : foto kegiatan, data, screenshot, penghargaan, prestasi, dll)

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016. Capaian kinerja Tahun 2016 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja Tahun 2016 sebagai tolok ukur keberhasilan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Pada tahun 2016, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah melaksanakan 8 (delapan) Program/Kegiatan yang direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2016.

No	Program / Kegiatan	Capaian Kinerja (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	90.08
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	95.13
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	69.23
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	89.20
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	75.90
6	Program Peningkatan kesiagaan, pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	89.45
7	Program pencegahan dini, Kesiapsiagaan , tanggap darurat dan management logistic kebencanaan	46.15
8	Program Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi pasca bencana	79.48
JUMLAH RATA RATA		85.96

Berikut rincian capaian per Program BPBD pada Tahun 2016 yang berhasil mencapai 85,96%. Beberapa Program Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah sebagai berikut :

Secara keseluruhan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo telah mengalokasikan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar Rp. 17.771.748.802,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 15.277.153.289,- atau 85,96 %, sedangkan

target pendapatan APK (alat pemadam kebakaran) yaitu Rp 262.363.200,- dapat tercapai 100,11 % atau sekitar Rp 262.656.500,-.

Data capaian kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. SASARAN

Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo

INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	KET.
Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap	30 %	39,51 %	131,70 %	<i>Sangat Berhasil</i>
persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat.	100%	100%	100%	<i>Sangat Berhasil</i>

KETERANGAN

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
1	Lebih dari 90%	Sangat berhasil
2	75% s.d kurang dari 90%	Berhasil
3	50% s.d kurang dari 75%	Cukup
4	Kurang dari 50%	Kurang

Hambatan – hambatan yang ditemui dalam pencapaian sasaran strategis, yaitu :

SASARAN :

Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo

➤ **Hambatan :**

1. Terjadinya pendangkalan sungai / drainase
2. Kemampuan daya tampung ke saluran / drainase kurang memadai
3. Respon time 15 menit belum tercapai dikarenakan Lalu lintas Sidoarjo yang semakin padat terutama pada jam-jam sibuk, Tempat kejadian kebakaran yang sulit dijangkau karena keterbatasan jalan dll
4. Masih terdapat keterlambatan informasi kejadian kebakaran dari masyarakat

5. Sebagian besar kebakaran terjadi di luar Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) sehingga jarak pos PMK dengan lokasi terpaut jauh;
6. Kurangnya jumlah posko Pemadam Kebakaran, mobil Pemadam, personil dan peralatan pemadaman.

Adapun upaya – upaya yang telah dilakukan, antara lain :

SASARAN :

Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo

1. Koordinasi dengan instansi terkait (Dinas PU Pengairan, Dinas PU Cipta Karya, Dinas Kesehatan dan lain lain)
2. Melakukan kesiapsiagaan Pemadam kebakaran
3. Pengembangan WMK (Wilayah Manajemen Kebakaran) atau menambah pos Pemadam kebakaran/Pembangunan posko PMK pembantu di wilayah Taman dan Krian (dalam tahap pembangunan)
4. Inventarisasi Data kasus kebakaran
5. Pengembangan Aplikasi SIGAP
6. Pengadaan Mobil DAMKAR
7. Penambahan personil Pemadam Kebakaran
8. Menambah sarana prasarana penunjang dan peralatan keamanan
9. Monitoring Wajib Retribusi APAR di kawasan Industri
10. Mengadakan bimtek relawan dan aparaturnya diantaranya Simulasi Penanganan Bencana dan Bimtek bagi Relawan;
11. Mengadakan Sosialisasi Kebencanaan di sekolah dan masyarakat;
12. Penyusunan profile daerah untuk membuat peta rawan bencana yang terintegrasi dengan software/aplikasi;
13. Monitoring tempat kejadian bencana yang dilakukan dengan segera

Sidoarjo, 30 Desember2016

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ir. DWIDJO PRAWITO, M.MT.

Pembina Utama Muda
NIP. 196651012 199202 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Terwujudnya *good governance* merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, dan bebas KKN (korupsi, kolusi, nepotisme). Dalam rangka itu diperlukan sistem akuntabilitas yang baik pada keseluruhan jajaran aparatur negara, termasuk BPBD Kabupaten Sidoarjo.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan pada setiap Instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh Lembaga Pemerintahan Pusat dan Daerah serta partisipasi masyarakat dalam upaya menuju terwujudnya cita-cita bangsa.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sesuai dengan undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme sehingga diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang tata cara penyusunannya diatur dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berangkat dari rencana strategis (RENSTRA) BPBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 yang penyusunannya berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 serta Rencana Kerja (RENJA) BPBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016 yang penyusunannya berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo 2016.

1.2. GAMBARAN UMUM BPBD KABUPATEN SIDOARJO

A. Struktur Organisasi

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 13 Tahun 2011 BAB III Tentang Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo terdiri dari :

- a. Kepala
- b. Unsur Pengarah, dan
- c. Unsur Pelaksana

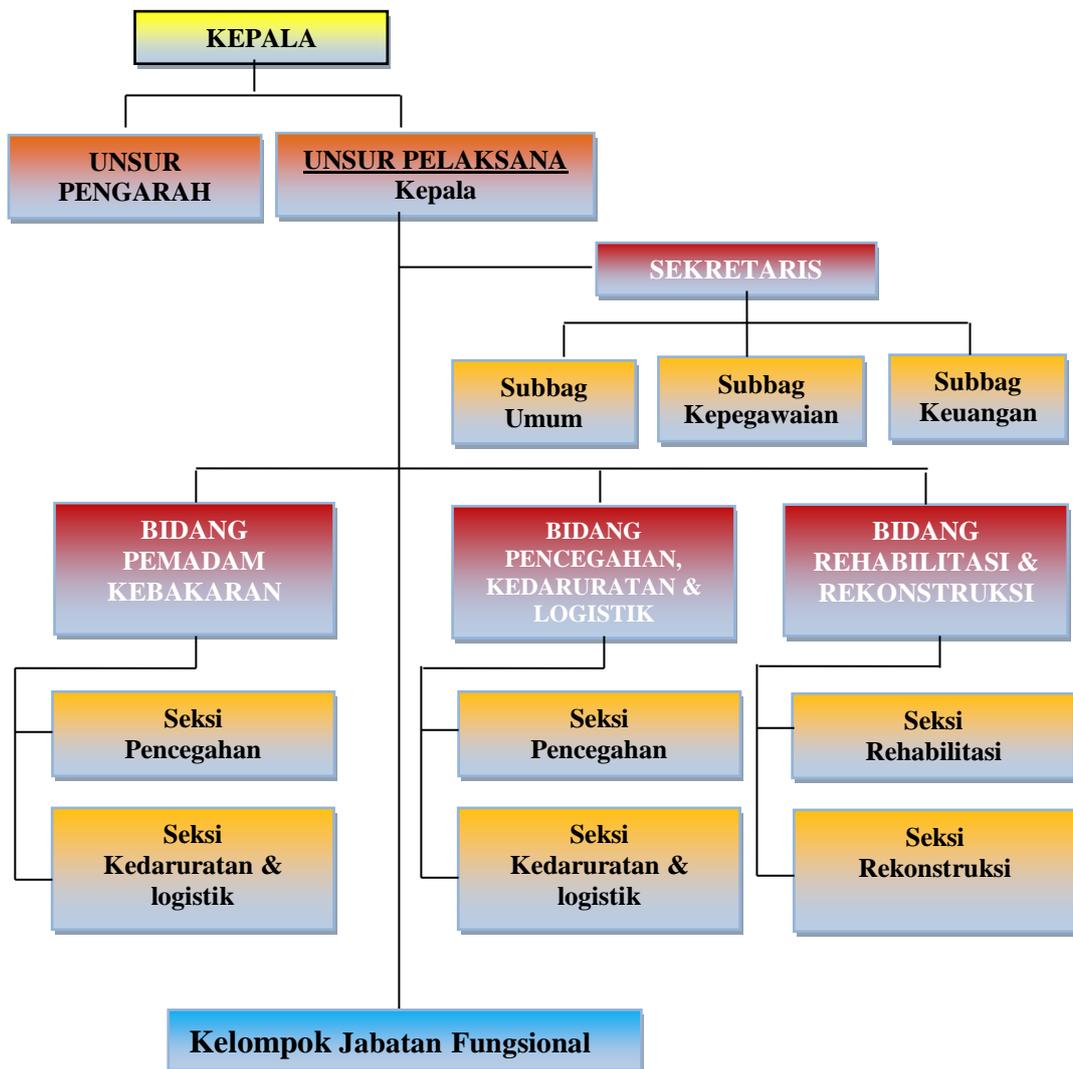
Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dijabat oleh seorang Kepala Badan secara ex-officio dijabat oleh Sekretaris Daerah, sedangkan Unsur Pengarah berasal dari tenaga ahli di bidang kebencanaan.

Unsur Pelaksana dipimpin oleh kepala pelaksana yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala BPBD. Susunan organisasi Unsur Pelaksana BPBD terdiri dari :

- 1) Kepala Pelaksana
- 2) Sekretaris, yang membawahi :
 - Sub Bagian Umum.
 - Sub Bagian Kepegawaian.
 - Sub Bagian Keuangan.
- 3) Bidang Pemadam Kebakaran, yang membawahi :
 - Seksi Sarana Prasarana.
 - Seksi Operasional.
- 4) Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik yang membawahi :
 - Seksi Pencegahan.

- Seksi Kedaruratan dan Logistik.
- 5) Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi yang membawahi :
- Seksi Rehabilitasi.
 - Seksi Rekontruksi.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



B. Tugas Pokok dan Fungsi

BPBD Mempunyai Tugas :

1. Menetapkan pedoman dan pengarahannya terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
2. Menetapkan standarisasi kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
5. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
6. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
7. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
8. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi BPBD :

- A. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien;
- B. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.
 - A. Kepala BPBD Bertugas Memimpin, Melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi serta penyelenggaraan Kegiatan Penanggulangan Bencana.
 - B. Unsur Pengarah Bertugas Memberikan masukan dan saran kepada Kepala BPBD dalam penanggulangan Bencana.
 - C. Kepala Pelaksana Bertugas Membantu kepala BPBD dalam menyelenggarakan kegiatan penanggulangan bencana secara terintegrasi yang meliputi prabencana, saat tanggap darurat dan pascabencana
 - D. Sekretaris Bertugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol.

- E. Bidang Pemadam Kebakaran, Bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang penanggulangan kebakaran, penanganan kebakaran, dan dukungan pencegahan Kebakaran. Bidang Pemadam Kebakaran:
- F. Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik Bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan dan pemberdayaan masyarakat pada pra-bencana, serta pengurangan resiko bencana. Mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang penanggulangan bencana, penanganan pengungsi pada saat tanggap darurat, dan dukungan logistik.
- G. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang rehabilitasi pasca bencana, pengendalian dan pengawasan rehabilitasi, rekonstruksi sarana prasarana, kehidupan sosial masyarakat dan pelayanan publik.

C. KONDISI SKPD (INTERNAL DAN EKSTERNAL)

➤ SDM (Kepegawaian)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset penting yang harus selalu ditingkatkan kualitasnya. Sebagai sebuah organisasi, sumber daya manusia merupakan modal yang menentukan perkembangan organisasi ke arah yang lebih baik. Demikian pula dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo yang sebagian besar pegawainya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan data kepegawaian, jumlah pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo mencapai 164 orang, yang terdiri dari 78 orang Pegawai Negeri Sipil dan 86orang Tenaga Harian Lepas (THL), dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Pegawai BPBD Kabupaten Sidoarjo

No	STATUS / POSISI	JUMLAH	%
1	Pegawai negeri sipil (PNS)	78 Orang	51,32
2	Tenaga harian lepas (THL)		
2.1	▪ Pasukan pemadam kebakaran	57 Orang	77,02
2.2	▪ Cleaning service	5 Orang	6,77
2.3	▪ Administrasi	8 Orang	10,81
2.4	▪ Pusdatin (pusat data & informasi)	4 Orang	5,40
Total THL		74 Orang	48,68
Total Pegawai BPBD		152 Orang	100,00

Data di atas menunjukkan bahwa sekitar 51,32 % SDM BPBD Kabupaten Sidoarjo berstatus PNS dan sisanya sekitar 48,68 % merupakan Tenaga Harian Lepas (THL). Di mana dari jumlah THL sebesar 74 orang, 77,02 % adalah tenaga yang menjadi Pasukan Pemadam Kebakaran.

Jumlah SDM BPBD Kabupaten Sidoarjo (PNS dan THL) yang mencapai sekitar 152 orang merupakan jumlah yang relatif besar dan merupakan kekuatan bagi organisasi BPBD yang relatif baru berdiri. Namun dengan melihat status SDM yang hampir mencapai 50 % adalah THL juga memberikan sinyal kerawanan dalam operasionalisasi tugas pokok dan fungsi, karena status THL dimungkinkan setiap saat akan berhenti jika mereka mendapatkan tempat kerja yang menurut mereka lebih menjanjikan.

Pada Bulan Desember Akhir Tahun 2016, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo mengadakan rekrutmen THL Tenaga Pemadam Kebakaran, Operator (Sopir) dan Mekanik sebanyak 33 Orang

➤ **Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki guna memperlancar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo relatif cukup lengkap dan besar sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Jumlah Peralatan Operasional Kebencanaan BPBD Kab. Sidoarjo Per Tahun 2016

NO	NAMA	MODEL	JUMLAH
1	Perahu karet	Dengan mesin	1 unit
2	Perahu karet	Tanpa mesin	2 unit
3	Gergaji mesin	Besar/ kecil	4 unit
4	Pompa air	Besar/ kecil	4 unit
5	Genset	Besar	3 unit
6	Tenda	Peleton	6 unit
7	Tenda	Regu	2 unit
8	Tenda	Pengungsi	3 unit
9	Tenda	Family	12 unit
10	Penjernih air	Portable	1 unit
11	Pelampung	Personal	50 unit
12	Radio komunikasi	HT/ RIG	16 unit
13	Sepatu karet	Water proof	20 unit

Tabel 3. Data Pos PMK sampai dengan tahun 2016

No.	Pos PMK	Keterangan
1.	Unit Buduran	Milik Pemkab Sidoarjo / BPBD
2.	Unit Krian	Milik Pemkab Sidoarjo /BPBD
3.	Unit Waru	Lahan dan Bangunan milik Pabrik Cat PT. Tunggal Djaja Indah
4	Unit Taman	Lahan dan bangunan Milik PT. Jatim Graha Utama (Progress)
5	Unit Krian	Lahan dan bangunan Milik CSR Krian (Progress)

Tabel 4. Data Inventaris Kendaraan Operasional Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo

No.	Jenis Kendaraan	Model	Merk	Tahun	Kondisi Barang
1.	Mobil Angkut Peralatan dan Pasukan	Pick Up	Toyota Kijang KF 50	1995	30%
2.	Mobil Pemadam Kebakaran (Fire Truck)	Twin Agent	HINO Super Ranger	1995	40%
3.	Mobil Pemadam Kebakaran (Fire Truck)	Twin Agent	HINO Super Ranger	1995	40%
4.	Mobil Pemadam Kebakaran	Twin	IZUSU Elf NKR 66	2003	40%

No.	Jenis Kendaraan	Model	Merk	Tahun	Kondisi Barang
	(Fire Truck)	Agent			
5.	Mobil Pemadam Kebakaran (Fire Truck)	Water Supply	HINO Dutro	2006	75%
6.	Mobil Pemadam Kebakaran (Fire Truck)	Water Tender	HINO FG 210 JL	2006	85%
7.	Mobil Pemadam Kebakaran (Fire Truck)	Water Tender	HINO FG 235 JL	2007	85%
8.	Mobil Pemadam Kebakaran (Fire Truck)	Water Supply	HINO FG 235 JJ	2010	90%
9.	Mobil Dinas (Station Wagon)	MPV	Daihatsu Terios	2010	100%
10.	Mobil Dinas (Station Wagon)	MPV	Toyota Rush	2012	100%
11.	Mobil Dinas (Station Wagon)	MPV	Toyota Rush	2012	100%
12.	Mobil Dinas (Station Wagon)	MPV	Toyota Rush	2012	100%
13.	Mobil Pemadam Kebakaran (Drop In Unit)	Twin Agent	IZUSU Panther	2012	100%
14.	Mobil Pemadam Kebakaran (Fire Truck)	Water Tender	HINO FG 235 JJ	2014	100%
15.	Mobil Pemadam Kebakaran (Fire Truck)	Water Tender	HINO FG 235 JJ	2014	100%
16.	Mobil Angkut Peralatan dan Pasukan	Pick Up	IZUSU TBR 54	2015	30%
17.	Mobil Pemadam Kebakaran (Fire Truck)	Water Tender	FUSO FM 517 HS	2015	100%
18.	Mobil Pemadam Kebakaran (Fire Truck)	Water Tender	FUSO FM 517 HS	2015	100%
19.	Mobil Pemadam Kebakaran (Fire Truck)	Water Tender	HINO FG 8JJ10	2015	100%
20.	Mobil Dinas (Hibah dari BNPB)	MPV	Ford Ranger	2012	100%

➤ Ketersediaan SOP (Standart Operasional Prosedur)

Tabel 5. Daftar SOP BPBD Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

NO.	JUDUL SOP
1	Pelayanan Administrasi Surat Masuk
2	Pelayanan Administrasi Surat Keluar
3	Informasi Dini Kebencanaan Pada Saat Siaga Bencana
4	Penanggulangan Bencana Pada Saat Tanggap Darurat Bencana
5	Posko Kewaspadaan dan Siaga Darurat Banjir, Tanah Longsor dan Bencana lainnya
6	Tim Reaksi Cepat
7	Komando Tanggap Darurat Bencana

8	Membuat Laporan Hasil Koordinasi Penanggulangan Bencana Pada Pasca Bencana
9	Membuat Laporan Pasca Bencana
10	Melaksanakan rencana kerja Kegiatan Program Rekonstruksi Dana Hibah Rehabilitasi dan rekonstruksi Dari BNPB untuk penanggulangan bencana pada Pascabencana
11	Menentukan Tim teknis dalam kegiatan Program Rekonstruksi Dana Hibah dari BNPB untuk penanggulangan bencana pada Pascabencana
12	Pemantauan pelaksanaan Rekonstruksi penanggulangan bencana pada Pascabencana
13	Membuat laporan kegiatan Rekonstruksi pascabencana
14	Membuat Renja Tahunan Bidang RR
15	Membuat Proposal Pascabencana Ke BNPB
16	Membuat laporan rehabilitasi Pascabencana
17	Pelatihan Relawan pascabencana
18	Memberikan pemulihan psikologi pascabencana
19	Penerimaan hasil Pekerjaan/pengadaan Barang/Jasa
20	Pengeluaran Barang
21	SOP Bagian Keuangan

➤ ISU ISU STRATEGIS

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo merupakan unsur pendukung dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 13 Tahun 2011 telah diatur tugas pokok dan fungsi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo antara lain membantu Bupati dalam mengkoordinasikan dan melaksanakan penanggulangan bencana serta berfungsi merumuskan kebijakan teknis penanggulangan bencana dengan memberikan dukungan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Dalam pelaksanaan tugasnya BPBD Kabupaten Sidoarjo mendukung dan mewujudkan tercapainya sasaran strategis Daerah Kabupaten Sidoarjo yaitu pada point ke-23 yaitu **“TERWUJUDNYA LINGKUNGAN PERMUKIMAN YANG AMAN DAN SEHAT”**.

Namun dalam pelaksanaan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo masih terdapat isu-isu strategis antara lain :

1. Belum berubahnya paradigma masyarakat dan aparat dalam penanggulangan bencana, saat ini paradigma penanggulangan bencana pada masyarakat adalah penanganan
2. Keterbatasan petugas dalam upaya penanggulangan bencana
3. Keterbatasan sarana-prasarana pendukung upaya penanggulangan bencana
4. Pola pembangunan yang masih mengabaikan kejadian bencana
5. Terbatasnya jumlah personil pemadam kebakaran yang memenuhi standar kualifikasi
6. Alokasi anggaran Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sidoarjo saat ini banyak terserap untuk PMK, sedangkan untuk Pencegahan Kesiapsiagaan dan Kedaruratan bencana secara umum masih belum mencukupi;
7. Belum terjalinya koordinasi dan sinkronisasi secara optimal dengan SKPD terkait, termasuk pada aspek penyediaan data teknis penanganan kebencanaan;
8. ProporsiSDM masih perlu peningkatan baik secara kualitas dan kuantitas;
9. Belum tersedianya gedung kantor BPBD yang relative memadai sesuai jumlah SDM dan peralatan serta sarana prasarana yang harus dikelola BPBD
10. Masih terbatasnya jumlah posko Pemadam Kebakaran;
11. Terbatasnya sarana prasarana penunjang kebencanaan termasuk kebakaran;
12. Tersusunnya RISP(K(Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran) yang harus merujuk pada RPB (Rencana Penanggulangan Bencana) Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014-2019;
13. Pusat informasi bencana bagi masyarakat (termasuk layanan informasi) belum berfungsi secara optimal;
14. Sosialisasi keberadaan BPBD masih perlu ditingkatkan, terkait dengan tupoksi;
15. Bencana Lumpur Sidoarjo yang berkepanjangan berdampak pada aspek fisik dan sosial ekonomi masyarakat di Sidoarjo;

16. Bencana lumpur Sidoarjo berdampak pada keterbatasan kewenangan BPBD Sidoarjo dalam menanggulangi lumpur Sidoarjo;
17. Cakupan wilayah berpotensi kebakaran cukup luas dan tidak sebanding dengan sarana prasarana yang dimiliki;
18. Kecilnya kewenangan yang dimiliki BPBD Sidoarjo dalam menangani bencana lumpur Sidoarjo membuat BPBD tidak bisa melaksanakan fungsi maksimal;
19. Banyaknya industri di Kabupaten Sidoarjo memberikan ancaman terhadap potensi bencana pencemaran lingkungan dan kegalanteknologi;
20. Kurangnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam hal Pengurangan Resiko Bencana di Kabupaten Sidoarjo;
21. Potensi ancaman bencana tahunan dalam bentuk kebakaran, banjir, puting beliungan kekeringan serta potensi ancaman bencana lainnya yang bersinggungan dengan kondisi geografis dan wilayah Kabupaten Sidoarjo sebagai pusat industri dan kawasan penyangga, antara lain :
 - Konflik sosial
 - Kegagalan teknologi
 - Wabah Penyakit/Epidemi
 - Banjir bandang dan rob
 - Gerakan tanah/longsor

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Keterkaitan Renstra SKPD dengan RPJMD

Perencanaan strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah memiliki keterkaitan dengan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021, sebagai berikut :

Tabel 6. Keterkaitan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dengan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Misi RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan RPJMD Kab. Sidoarjo	Sasaran RPJMD Kab. Sidoarjo	Tujuan Renstra SKPD	Sasaran Renstra SKPD
5. Infrastruktur Publik yang Memadai & Berkualitas Sebagai Penunjang Pertumbuhan Ekonomi dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan	1. Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur Publik yang Memacu dan Memicu Kegiatan Perekonomian	1. Meningkatnya Kuantitas infrastruktur dasar (perhubungan, irigasi, banjir) sesuai arahan tata ruang		
		2. Terwujudnya lingkungan permukiman yang aman dan sehat	Meningkatkan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan kebakaran di Kabupaten Sidoarjo	Meningkatnya Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo

2.2. Perencanaan Strategis

a) Matriks Rencana Strategis

Tujuan 1 : Meningkatkan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan kebakaran di Kabupaten Sidoarjo

Indikator Kinerja Tujuan :

(Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap, Target tahun 2021 adalah 80%)

(Persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat, Target tahun 2021 adalah 100%)

Tabel 7. Matriks Renstra

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR OR KINERJA UTAMA			2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan	Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap	Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap (:) Jumlah kejadian kebakaran X 100% <i>NB : Waktu tanggap nasional</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Program Peningkatan kesiagaan, pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	Penyusunan pedoman dan sosialisasi pencegahan bahaya kebakaran Pembinaan SDM PMK Pencegahan, pemeliharaan dan	Bidang Pemadam Kebakaran

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA			2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	bencana di Kabupaten Sidoarjo		<i>adalah 15 menit</i>								rehabilitasi sarpras pencegahan bahaya kebakaran Pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	
		persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat.	Jumlah bencana yang tertangani secara cepat dan tepat (:) Jumlah Bencana X 100% <i>NB : Cepat dan Tepat adalah</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Program pencegahan dini, Kesiapsiagaan, tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	Penyusunan database dan informasi potensi bencana Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan	Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA			2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			<i>Tertangani dalam waktu tanggap dan tepat sasaran</i>								kesiapsiagaan bencana Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan management logistik kebencanaan Kegiatan Operasional tanggap	

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA			2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
										Program penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	darurat dan management logistik kebencanaan Pengadaan Logistik penanggulangan bencana Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi Pasca bencana Pelaksanaan rehabilitasi Pasca Bencana	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

NO	SASARAN STRATEGIS		DIFINISI OPERASIONAL DAN FORMULA PERHITUNGAN	TAHUN DASAR	TARGET TAHUNAN					STRATEGI PENCAPAIAN		PENANGGUNG JAWAB
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA			2016	2017	2018	2019	2020	2021	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
											Penyusunan Laporan pasca bencana Koordinasi Pemulihan pasca bencana Pelaksanaan rekonstruksi pasca bencana	

b) Program dan Kegiatan

Tabel 8 Tabel Program Kegiatan

No.	Sasaran Strategis	PROGRAM	Indikator Program (Outcome)	Target Tahun 2016	KEGIATAN	Indikator Kegiatan (Output)	Target Tahun 2016
1	Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo	Program Peningkatan kesiagaan, pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	Cakupan wilayah Kabupaten yang tertangani dalam waktu tanggap	100%	Penyusunan pedoman dan sosialisasi pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah pedoman pencegahan bahaya kebakaran yang tersusun	1 Pedoman
			Persentase wilayah Kabupaten yang sudah mempunyai pos PMK	100%		Jumlah peserta sosialisasi terkait pencegahan dan penanganan bahaya	18 Kecamatan
			Persentase satuan petugas PMK yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi	100%	Pembinaan SDM PMK	Jumlah petugas PMK yang terlatih	80 Orang
						Jumlah tenaga harian lepas yang direkrut	33 Orang

No.	Sasaran Strategis	PROGRAM	Indikator Program (Outcome)	Target Tahun 2016	KEGIATAN	Indikator Kegiatan (Output)	Target Tahun 2016
					Pencegahan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarpras pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang diadakan	2 Mobil
						Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang dipelihara	10 Mobil
						Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang direhabilitasi	3 Gedung
					Pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	Jumlah pengaduan kejadian kebakaran yang ditangani	216 Kali

No.	Sasaran Strategis	PROGRAM	Indikator Program (Outcome)	Target Tahun 2016	KEGIATAN	Indikator Kegiatan (Output)	Target Tahun 2016
		Program pencegahan dini, Kesiapsiagaan , tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Persentase kelompok / komunitas yang telah mendapatkan sosialisasi dan edukasi pencegahan dan atau pengurangan risiko bencana	80%	Penyusunan database dan informasi potensi bencana	Jumlah dokumen kajian risiko bencana atas potensi / ancaman bencana yang ter-update	1 Kajian
			Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	90%	Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	Jumlah dokumen kebijakan yang tersusun sebagai tindak lanjut dari Jakstra PB-BNPP, RPJMD dan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kab. Sidoarjo	1 Dokumen
						Jumlah peserta pembinaan pencegahan dini dan	40 Orang

No.	Sasaran Strategis	PROGRAM	Indikator Program (Outcome)	Target Tahun 2016	KEGIATAN	Indikator Kegiatan (Output)	Target Tahun 2016
						kesiapsiagaan bencana	
						Jumlah monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	100 kali
					Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan dan dipelihara	13 Jenis 145 Unit
					Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Jumlah koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan yang terlaksana	75 Kali

No.	Sasaran Strategis	PROGRAM	Indikator Program (Outcome)	Target Tahun 2016	KEGIATAN	Indikator Kegiatan (Output)	Target Tahun 2016
						Statistik Jumlah penduduk terpapar, calon pengungsi dan pengungsi di area rawan bencana	1 Dokumen
					Kegiatan Operasional tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Jumlah kegiatan operasional tanggap darurat yang terlaksana	2 Jenis
						Jumlah kegiatan manajemen logistik yang terlaksana	10 Orang/sift
					Pengadaan Logistik penanggulangan bencana	Jumlah logistik yang diadakan	500 Paket

No.	Sasaran Strategis	PROGRAM	Indikator Program (Outcome)	Target Tahun 2016	KEGIATAN	Indikator Kegiatan (Output)	Target Tahun 2016
		Program penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Persentase korban bencana yang ter rehabilitasi	100 %	Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi Pasca bencana	Jumlah personil relawan yang dibina / dilatih	40 Orang
			Persentase kerusakan infrastruktur pasca bencana yang terekonstruksi	100%	Pelaksanaan rehabilitasi Pasca Bencana	Jumlah Pelatihan JituPasna	1 Kali
					Penyusunan Laporan pasca bencana	Jumlah kegiatan rehabilitasi pasca bencana	1 Kegiatan
					Koordinasi Pemulihan pasca bencana	Jumlah laporan kerusakan dan kerugian pasca bencana	1 laporan
					Pelaksanaan rekonstruksi pasca bencana	Jumlah rapat koordinasi yang diselenggarakan	4 Kali
						Jumlah kegiatan rekonstruksi pasca bencana	4 Kali

No.	Sasaran Strategis	PROGRAM	Indikator Program (Outcome)	Target Tahun 2016	KEGIATAN	Indikator Kegiatan (Output)	Target Tahun 2016

2.3. Perjanjian Kinerja

(Diuraikan garis besar Perjanjian Kinerja SKPD beserta rincian anggaran per program / kegiatan)

1) Perjanjian Kinerja Kepala SKPD

Tabel 9. Perjanjian Kinerja Eselon II

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET TAHUN 2017
1	Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo	Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap	100 %
		persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat.	100 %

2) Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III

Tabel 10. Perjanjian Kinerja Eselon III

No.	PROGRAM	Indikator Program	Target Tahun 2016	Penanggung Jawab
1.	Program Peningkatan Kesiagaan, Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	Cakupan wilayah kabupaten yang tertangani dalam waktu tanggap	100%	Bidang Pemadam Kebakaran
		Prosentase wilayah kabupaten yang sudah mempunyai pos PMK	100%	
		Prosentase satuan petugas PMK yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi	80%	

2.	Program Pencegahan Dini, Kesiapsiagaan, Tanggap Darurat dan Manajemen Logistik Kebencanaan	Persentase kelompok / komunitas yang telah mendapatkan sosialisasi dan edukasi pencegahan dan atau pengurangan risiko bencana	80%	Bidang Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik
		Prosentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	90%	
3.	Program Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Prosentase korban bencana yang direhabilitasi	100%	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
		Prosentase kerusakan infrastruktur pascabencana yang terekonstruksi	100%	

3) Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon IV **Tabel 11. Perjanjian Kinerja Eselon IV**

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2016	Penganggung Jawab
1.	Pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	Jumlah pengaduan kejadian kebakaran yang tertangani	216 kali	Kasi Operasional
2.	Penyusunan pedoman dan sosialisasi pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah pedoman pencegahan bahaya kebakaran yang tersusun	1 Pedoman	Kasi Sarana Prasarana
		Jumlah peserta sosialisasi terkait pencegahan dan penanganan bahaya kebakaran	18 kec	
3	Pembinaan SDM PMK	Jumlah petugas PMK yang terlatih	80 Orang	
		Jumlah tenaga harian lepas yang direkrut	30 orang	
4	Pencegahan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarpras pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang diadakan	2 mobil	
		Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang dipelihara	10 Mobil	
		Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang direhabilitasi	3 Gedung	
5	Penyusunan database dan informasi potensi bencana	Jumlah dokumen kajian risiko bencana atas potensi / ancaman bencana yang ter-update	1 Dokumen	Kasi Pencegahan

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2016	Penganggung Jawab
6	Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	Jumlah dokumen kebijakan yang tersusun sebagai tindak lanjut dari Jakstra PB-BNPB, RPJMD dan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kab. Sidoarjo	1 Dok	
		Jumlah peserta pembinaan pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	40 Orang	
		Jumlah monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	100 Kali	
7	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan dan dipelihara	13 jenis & 145 Unit	Kasi Kedaruratan dan Logistik
8	Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Jumlah koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan yang terlaksana	75 Kali	
		Statistik Jumlah penduduk terpapar, calon pengungsi dan pengungsi di area rawan bencana	1 Dokumen	
9	Kegiatan Operasional tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Jumlah kegiatan operasional tanggap darurat yang terlaksana	2 Jenis	
		Jumlah kegiatan manajemen logistik yang terlaksana	10 Orang/Shift	
10	Pengadaan Logistik penanggulangan bencana	Jumlah logistik yang diadakan	500 Paket	
11	Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi Pasca bencana	Jumlah personil relawan yang dibina / dilatih	40 Orang	Kasi Rehabilitasi

No.	KEGIATAN	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2016	Penganggung Jawab
		Jumlah Pelatihan JituPasna	1 Kegiatan	
12	Pelaksanaan rehabilitasi Pasca Bencana	Jumlah kegiatan rehabilitasi pasca bencana	1 Kegiatan	
13	Penyusunan Laporan pasca bencana	Jumlah laporan kerusakan dan kerugian pasca bencana	1 Laporan	
14	Koordinasi Pemulihan pasca bencana	Jumlah rakor yang diselenggarakan	4 kali	Kasi Rekonstruksi
15	Pelaksanaan rekonstruksi pasca bencana	Jumlah kegiatan rekonstruksi pasca bencana	4 Kali	

4) Anggaran Per Program / Kegiatan

Tabel 12. Anggaran Per Program Kegiatan

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.520.555.668
	Penyediaan jasa surat menyurat	4.000.000
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	200.000.000
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	192.997.980
	Penyediaan alat tulis kantor	55.000.000
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	50.000.000
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	19.000.000
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.000.000
	Penyediaan bahan logistik kantor	160.000.000
	Penyediaan makanan dan minuman	25.000.000
	Rapat-rapat kordinasi dan	270.000.000

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN
	konsultasi ke luar daerah	
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	538.557.688
2	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1.201.669.316
	Pembangunan gedung kantor	258.641.000
	Pengadaan perlengkapan dan peralatan gedung kantor	98.500.000
	Pengadaan mebeleur	28.500.000
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	576.028.316
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	120.000.000
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan dan peralatan gedung kantor	120.000.000
3	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	133.872.800
	Penyusunan laporan keuangan	63.125.000
	Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD	70.747.800
4	Program Peningkatan disiplin aparatur	19.500.000
	Pengadaan dan pemeliharaan mesin absensi pegawai	19.500.000
5	Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	92.500.000
	Sosialisasi Peraturan Perundangan tentang Kebencanaan	92.500.000
6	Program peningkatan kesiagaan, pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	10.395.814.018
	Penyusunan pedoman dan sosialisasi pencegahan bahaya kebakaran	70.000.000
	Pembinaan SDM PMK	2.982.260.618
	Pencegahan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarpras pencegahan bahaya kebakaran	7.175.363.000

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN
	Pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	168.190.400
7	Program pencegahan dini, Kesiapsiagaan, tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	707.860.000
	Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	179.510.000
	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	182.050.000
	Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	28.500.000
	Kegiatan operasional tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	244.150.000
	Pengadaan logistik penanggulangan bencana	73.650.000
8	Program Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi pasca bencana	3.699.977.000
	Penyiapan sumber daya untuk rehabilitasi pasca bencana	88.950.000
	Pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana	122.000.000
	Penyusunan laporan pasca bencana	87.450.000
	Koordinasi pemulihan pasca bencana	109.500.000
	Pelaksanaan rekonstruksi pasca bencana	3.292.077.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

a) Pengukuran Kinerja Tujuan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah merupakan Badan yang menangani kebencanaan di wilayah Kabupaten Sidoarjo, serta membantu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penanganan kebencanaan. Hal tersebut di atas dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan nilai tingkat keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Tujuan BPBD. Pengukuran dimaksud merupakan hasil suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Pengukuran kinerja tujuan tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi indikator kinerja tujuan di tahun 2016, dengan target dari indikator kinerja tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Catatan : Indikator kinerja tujuan dapat sama / identik dengan indikator kinerja sasaran, yang membedakan adalah target, dimana target dari indikator kinerja tujuan adalah target pada tahun ke-lima Renstra (target tahun 2021)

Tabel 13. Pengukuran Tujuan

No.	TUJUAN	Indikator Kinerja Tujuan	Target akhir tahun Renstra	Realisasi di Tahun 2016	Capaian (%)
1	Meningkatkan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan kebakaran di Kabupaten Sidoarjo	Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap	80 %	39,51 %	49,39 %
		persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat.	100%	100%	100%

b) Pengukuran Kinerja Sasaran

Pengukuran kinerja sasaran tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi indikator kinerja sasaran di tahun 2016,

dengan target dari indikator kinerja sasaran di tahun 2016, sebagaimana pada Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Catatan : Indikator kinerja sasaran adalah Indikator Kinerja Utama / Indikator Kinerja Kepala SKPD (pejabat eselon II)

Tabel 14. Pengukuran Sasaran

No.	SASARAN	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Capaian (%)
1	Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo	Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap	30 %	39,51 %	131,70 %
		persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat.	100%	100%	100%

c) Pengukuran Kinerja Program dan Kegiatan

Pengukuran kinerja program dan kegiatan tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi indikator kinerja program dan kegiatan di tahun 2016, dengan target dari indikator kinerja program dan kegiatan di tahun 2016, sebagaimana pada Renja Tahun 2016 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Catatan : Indikator kinerja program (outcome) adalah Indikator Kinerja pejabat eselon III, dan Indikator kinerja kegiatan (output) adalah Indikator kinerja pejabat eselon IV

Tabel 15. Pengukuran Program Kegiatan

No.	PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Capaian (%)
1	Program Peningkatan kesiagaan, pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	Cakupan wilayah Kabupaten yang tertangani dalam waktu tanggap	100%	100%	100%
		Persentase wilayah Kabupaten yang sudah mempunyai pos PMK	100%	75%	75%

No.	PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Capaian (%)
		Persentase satuan petugas PMK yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi	100%	51,61%	51,61%
	Penyusunan pedoman dan sosialisasi pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah pedoman pencegahan bahaya kebakaran yang tersusun	1 Pedoman	0 Pedoman	0%
		Jumlah peserta sosialisasi terkait pencegahan dan penanganan bahaya kebakaran	5 Kec	5 Kec	100%
	Pembinaan SDM PMK	Jumlah petugas PMK yang terlatih	80 Orang	80 Orang	100%
		Jumlah tenaga harian lepas yang direkrut	81 Orang	81 Orang	100%
	Pencegahan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarpras pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang diadakan	3 Mobil	3 Mobil	100%
		Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang dipelihara	10 Mobil	10 Mobil	100%
		Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang direhabilitasi	1 Gedung	1 Gedung	100%
	Pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	Jumlah pengaduan kejadian kebakaran yang ditangani	216 Kali	128 Kali	59%
	Program pencegahan dini, Kesiapsiagaan, tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Persentase kelompok / komunitas yang telah mendapatkan sosialisasi dan edukasi pencegahan dan atau pengurangan risiko bencana	80%	80%	100%
		Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	90%	90%	100%

No.	PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Capaian (%)
	Penyusunan database dan informasi potensi bencana	Jumlah dokumen kajian risiko bencana atas potensi / ancaman bencana yang ter-update	1 Dokumen	0 Dokumen	0% (Kegiatan tidak dilaksanakan tahun 2016)
	Penyusunan kebijakan, pembinaan dan money pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	Jumlah dokumen kebijakan yang tersusun sebagai tindak lanjut dari Jakstra PB-BNPP, RPJMD dan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kab. Sidoarjo	1 Dokumen	0 Dokumen	100%
		Jumlah peserta pembinaan pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	120 Orang	220 Orang	183%
		Jumlah money pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	100 Kali	90 Kali	90%
	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan	27 Unit	27 Unit	100%
		Jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara	3 Macam	0 Macam	0%
	Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Jumlah koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan yang terlaksana	50 Kali	45 Kali	90%
		Statistik Jumlah penduduk terpapar, calon pengungsi dan pengungsi di area rawan bencana	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	Kegiatan Operasional tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Jumlah kegiatan operasional tanggap darurat yang terlaksana	2 Kali	2 Kali	100%
		Jumlah kegiatan manajemen logistik yang terlaksana	2 Kali	2 Kali	100%

No.	PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Capaian (%)
	Pengadaan Logistik penanggulangan bencana	Jumlah logistik yang diadakan	400 Paket	400 Paket	100%
	Program penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Persentase korban bencana yang ter rehabilitasi	100%	100%	100%
		Persentase kerusakan infrastruktur pasca bencana yang terekonstruksi	100%	100%	100%
	Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi Pasca bencana	Jumlah personil relawan yang dibina / dilatih	40 Orang	40 Orang	100%
		Jumlah Pelatihan JituPasna	1 Kali	1 Kali	100%
	Pelaksanaan rehabilitasi Pasca Bencana	Jumlah kegiatan rehabilitasi pasca bencana	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
	Penyusunan Laporan pasca bencana	Jumlah laporan kerusakan dan kerugian pasca bencana	1 Laporan	1 Laporan	100%
	Koordinasi Pemulihan pasca bencana	Jumlah rapat koordinasi yang diselenggarakan	4 Kali	4 Kali	100%
	Pelaksanaan rekonstruksi pasca bencana	Jumlah kegiatan rekonstruksi pasca bencana	4 Kali	3 Kali	75%

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Hasil pengukuran kinerja BPBD sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Evaluasi kinerja BPBD Kabupaten Sidoarjo dilakukan terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan suatu

program atau kegiatan dengan membandingkan prosentase capaian Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2016 dengan tahun sebelumnya. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program atau kegiatan BPBD Kabupaten Sidoarjo di masa yang akan datang.

a) Evaluasi Capaian Kinerja Per Sasaran

Setelah dilakukan pengukuran kinerja, maka selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil capaian kinerja, yaitu dengan mengukur tingkat keberhasilan kinerja masing – masing indikator tiap individu Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 16. Evaluasi Capaian Kinerja Per Sasaran

No.	Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Kategori	Penanggung Jawab
1.	Sasaran 1 : Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo	Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap	131,7%	Sangat Berhasil	Kepala Pelaksana Kepala Pelaksana
		persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat.	100%	Sangat Berhasil	
	Program Peningkatan kesiagaan, pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	Cakupan wilayah Kabupaten yang tertangani dalam waktu tanggap	100%	Sangat berhasil	Kepala Bidang Pemadam Kebakaran
		Persentase wilayah Kabupaten yang sudah mempunyai pos PMK	75%	Berhasil	
		Persentase satuan petugas PMK yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi	51,61%	Cukup	
	Penyusunan pedoman dan sosialisasi pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah pedoman pencegahan bahaya kebakaran yang tersusun	0%	Kurang	Kasi Sarana Prasaran
		Jumlah peserta sosialisasi terkait pencegahan dan	100%	Sangat berhasil	

No.	Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Kategori	Penanggung Jawab
		penanganan bahaya kebakaran			
	Pembinaan SDM PMK	Jumlah petugas PMK yang terlatih	100%	Sangat berhasil	
		Jumlah tenaga harian lepas yang direkrut	100%	Sangat berhasil	
	Pencegahan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarpras pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang diadakan	100%	Sangat berhasil	
		Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang dipelihara	100%	Sangat berhasil	
		Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang direhabilitasi	100%	Sangat berhasil	
	Pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	Jumlah pengaduan kejadian kebakaran yang ditangani	59%	Cukup	Kasi Operasional
	Program pencegahan dini, Kesiapsiagaan , tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Persentase kelompok / komunitas yang telah mendapatkan sosialisasi dan edukasi pencegahan dan atau pengurangan risiko bencana	100%	Sangat berhasil	Kabid Pencegahan, Kedaruratan dan Logistik
		Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	100%	Sangat berhasil	
	Penyusunan database dan informasi potensi bencana	Jumlah dokumen kajian risiko bencana atas potensi / ancaman bencana yang ter-update	300%	Sangat berhasil	Kasi Pencegahan
	Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	Jumlah dokumen kebijakan yang tersusun sebagai tindak lanjut dari Jakstra PB-BNPP, RPJMD dan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kab. Sidoarjo	0%	Kurang	
		Jumlah peserta pembinaan pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	183%	Sangat berhasil	
		Jumlah monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	90%	Sangat berhasil	
	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan	Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan	100%	Sangat berhasil	Kasi Kedaruratan

No.	Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Indikator Program / Indikator Kegiatan	% Capaian	Kategori	Penanggung Jawab
	prasarana pencegahan bencana				dan Logistik
		Jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara	0%	Kurang	
	Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Jumlah koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan yang terlaksana	90%	Kurang	
		Statistik Jumlah penduduk terpapar, calon pengungsi dan pengungsi di area rawan bencana	100%	Sangat berhasil	
	Kegiatan Operasional tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Jumlah kegiatan operasional tanggap darurat yang terlaksana	100%	Sangat berhasil	
		Jumlah kegiatan manajemen logistik yang terlaksana	100%	Sangat berhasil	
	Pengadaan Logistik penanggulangan bencana	Jumlah logistik yang diadakan	100%	Sangat berhasil	
	Program penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Persentase korban bencana yang ter rehabilitasi	100%	Sangat berhasil	Kabid rehabilitasi dan Rekonstruksi
		Persentase kerusakan infrastruktur pasca bencana yang terekonstruksi	100%	Sangat berhasil	
	Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi Pasca bencana	Jumlah personil relawan yang dibina / dilatih	100%	Sangat berhasil	Kasi Rehabilitasi
		Jumlah Pelatihan JituPasna	100%	Sangat berhasil	
	Pelaksanaan rehabilitasi Pasca Bencana	Jumlah kegiatan rehabilitasi pasca bencana	100%	Sangat berhasil	
	Penyusunan Laporan pasca bencana	Jumlah laporan kerusakan dan kerugian pasca bencana	100%	Sangat berhasil	Kasi Rekonstruksi
	Koordinasi Pemulihan pasca bencana	Jumlah rapat koordinasi yang diselenggarakan	100%	Sangat berhasil	
	Pelaksanaan rekonstruksi pasca bencana	Jumlah kegiatan rekonstruksi pasca bencana	75%	Berhasil	

No.	% CAPAIAN	KATEGORI
-----	-----------	----------

1	Lebih dari 90%	Sangat berhasil
2	75% s.d kurang dari 90%	Berhasil
3	50% s.d kurang dari 75%	Cukup
4	Kurang dari 50%	Kurang

b) Perkembangan (Tren) Capaian Kinerja

BPBD Kabupaten Sidoarjo Membandingkan antara capaian kinerja di tahun 2016 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (tahun 2014 dan tahun 2015) BPBD yang telah dicapai

Tabel 17 :

Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap

TAHUN 2014		TAHUN 2015		TAHUN 2016	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
30%	22,80%	30%	24,13%	30%	39,51%

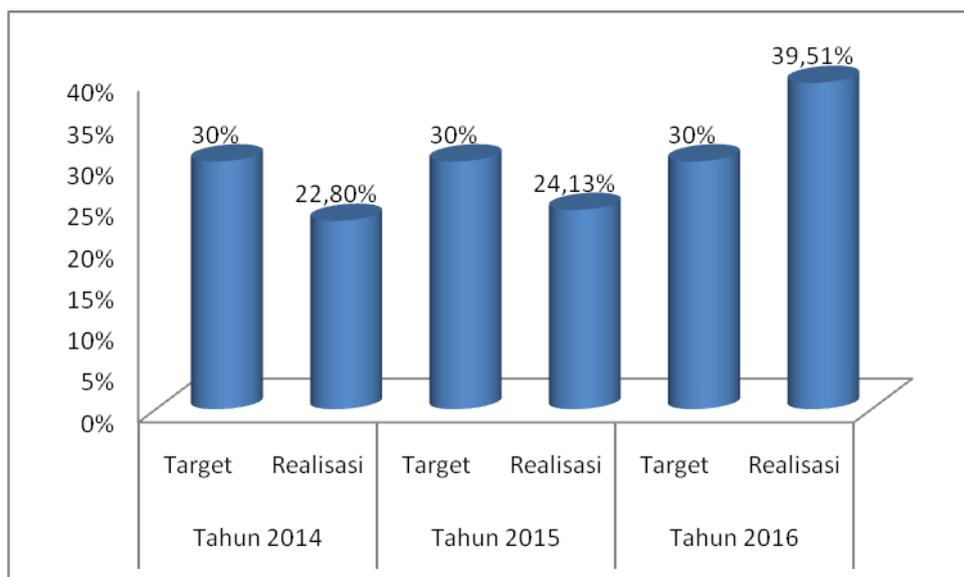
Tabel 18 :

persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat

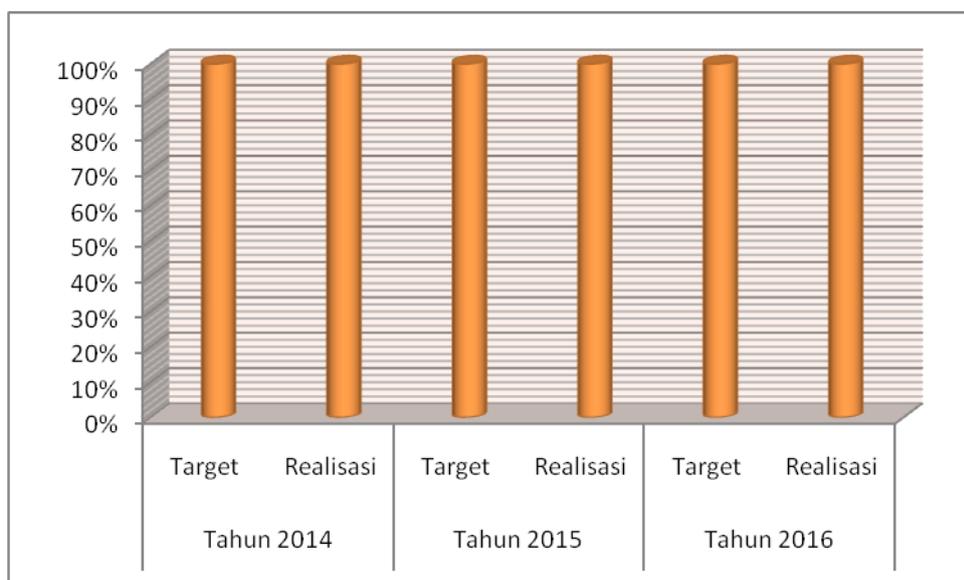
TAHUN 2014		TAHUN 2015		TAHUN 2016	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
100%	100%	100%	100%	100%	100%

Grafik 1 :

Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap



Grafik 2 :
 persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat



c) Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Setelah dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis, selanjutnya dilakukan analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan, yang meliputi penjelasan dalam menghadapi permasalahan – permasalahan pencapaian kinerja, beserta upaya – upaya yang dilakukan, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya pada BPBD Kabupaten Sidoarjo

SASARAN :

Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo

➤ *Kendala / Permasalahan yang dihadapi :*

7. Terjadinya pendangkalan sungai / drainase / Afvour
8. Kemampuan daya tampung ke saluran / drainase kurang memadai
9. Respon time 15 menit belum tercapai dikarenakan Lalu lintas Sidoarjo yang semakin padat terutama pada jam-jam sibuk, Tempat kejadian kebakaran yang sulit dijangkau karena keterbatasan jalan dll
10. Masih terdapat keterlambatan informasi kejadian kebakaran dari masyarakat
11. Sebagian besar kebakaran terjadi di luar Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) sehingga jarak pos PMK dengan lokasi terpaut jauh;
12. Kurangnya jumlah posko Pemadam Kebakaran, mobil Pemadam, personil dan peralatan pemadaman.
13. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan

➤ *Upaya yang telah dilakukan :*

1. Koordinasi dengan instansi terkait (Dinas PU Pengairan, Dinas PU Cipta Karya, Dinas Kesehatan dan lain lain)
2. Melakukan kesiapsiagaan Pemadam kebakaran
3. Pengembangan WMK (Wilayah Manajemen Kebakaran) atau menambah pos Pemadam kebakaran/Pembangunan posko PMK pembantu di wilayah Taman dan Krian (dalam tahap pembangunan)
4. Inventarisasi Data kasus kebakaran

5. Pengembangan Aplikasi **SIGAP** (Sidoarjo Tanggap – Adalah Aplikasi berbasis Android yang dapat digunakan oleh masyarakat umum dalam melaporkan kejadian bencana secara real time di Kabupaten Sidoarjo)
6. Pengadaan Mobil DAMKAR
7. Penambahan personil Pemadam Kebakaran
8. Menambah sarana prasarana penunjang dan peralatan keamanan
9. Monitoring Wajib Retribusi APAR di kawasan Industri
10. Mengadakan bimtek relawan dan aparaturnya diantaranya Simulasi Penanganan Bencana dan Bimtek bagi Relawan;
11. Mengadakan Sosialisasi Kebencanaan di sekolah dan masyarakat;
12. Penyusunan profile daerah untuk membuat peta rawan bencana yang terintegrasi dengan software/aplikasi;
13. Monitoring tempat kejadian bencana yang dilakukan dengan segera

➤ ***Rencana Tindak lanjut tahun berikutnya :***

1. Normalisasi Saluran / Drainase / Afvour
2. Masyarakat agar tidak membuang sampah di saluran sungai
3. Mengembangkan WMK (Wilayah Manajemen Kebakaran) atau membangun pos-pos Pemadam Kebakaran baru
4. Menambah jumlah sarana prasarana
5. Menambah jumlah personil PMK (Tenaga Harian Lepas)
6. Sosialisasi PRB (Pengurangan Resiko Bencana) pada masyarakat
7. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana
8. Menyiapkan dan sosialisasi Aplikasi SIGAP (Sidoarjo Tanggap)

d) **Program dan Kegiatan yang mendukung**

Diuraikan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian masing – masing sasaran strategis, beserta penjelasan hasil capaian kerjanya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo

SASARAN BPBD Kabupaten Sidoarjo : *Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo*

Tabel 19. Program Kegiatan yang Mendukung

Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Hasil Capaian Kinerja			Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (output)	Hasil Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	% Capaian			Target	Realisasi	% Capaian
Program Peningkatan kesiagaan, pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran	Cakupan wilayah Kabupaten yang tertangani dalam waktu tanggap	100%	100%	100%	Penyusunan pedoman dan sosialisasi pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah pedoman pencegahan bahaya kebakaran yang tersusun	1 Pedoman	0 Pedoman	0%
	Persentase wilayah Kabupaten yang sudah mempunyai pos PMK	100%	75%	75%		Jumlah peserta sosialisasi terkait pencegahan dan penanganan bahaya kebakaran	5 Kec	5 Kec	100%
	Persentase satuan petugas PMK yang memiliki sertifikasi sesuai standar kualifikasi	100%	51,61%	51,61%	Pembinaan SDM PMK	Jumlah petugas PMK yang terlatih	80 Orang	80 Orang	100%

Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Hasil Capaian Kinerja			Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (output)	Hasil Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	% Capaian			Target	Realisasi	% Capaian
						Jumlah tenaga harian lepas yang direkrut	81 Orang	81 Orang	100%
					Pencegahan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarpras pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang diadakan	3 Mobil	3 Mobil	100%
						Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang dipelihara	10 Mobil	10 Mobil	100%
						Jumlah sarpras pencegahan bahaya kebakaran yang direhabilitasi	1 Gedung	1 Gedung	100%

Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Hasil Capaian Kinerja			Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (output)	Hasil Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	% Capaian			Target	Realisasi	% Capaian
					Pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	Jumlah pengaduan kejadian kebakaran yang ditangani	216 Kali	128 Kali	59%
Program pencegahan dini, Kesiapsiagaan , tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Persentase kelompok / komunitas yang telah mendapatkan sosialisasi dan edukasi pencegahan dan atau pengurangan risiko bencana	80%	80%	100%	Penyusunan database dan informasi potensi bencana	Jumlah dokumen kajian risiko bencana atas potensi / ancaman bencana yang ter-update	1 Dokumen	0 Dokumen	0% (Kegiatan tidak dilaksanakan pada tahun 2016)
	Persentase logistik kebencanaan yang tersalurkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan	90%	90%	100%	Penyusunan kebijakan, pembinaan dan monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	Jumlah dokumen kebijakan yang tersusun sebagai tindak lanjut dari Jakstra PB-BNPP, RPJMD dan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kab. Sidoarjo	1 Dokumen	0 Dokumen	0%

Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Hasil Capaian Kinerja			Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (output)	Hasil Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	% Capaian			Target	Realisasi	% Capaian
						Jumlah peserta pembinaan pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	120 Orang	220 Orang	183%
						Jumlah monev pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	100 Kali	90 Kali	90%
					Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	Jumlah sarana dan prasarana yang diadakan	27 Unit	27 Unit	100%
						Jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara	3 Macam	0 Macam	0%

Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Hasil Capaian Kinerja			Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (output)	Hasil Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	% Capaian			Target	Realisasi	% Capaian
					Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Jumlah koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan yang terlaksana	50 Kali	45 Kali	90%
						Statistik Jumlah penduduk terpapar, calon pengungsi dan pengungsi di area rawan bencana	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
					Kegiatan Operasional tanggap darurat dan management logistik kebencanaan	Jumlah kegiatan operasional tanggap darurat yang terlaksana	2 Kali	2 Kali	100%
						Jumlah kegiatan manajemen logistik yang terlaksana	2 Kali	2 Kali	100%

Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Hasil Capaian Kinerja			Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (output)	Hasil Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	% Capaian			Target	Realisasi	% Capaian
					Pengadaan Logistik penanggulangan bencana	Jumlah logistik yang diadakan	400 Paket	400 Paket	100%
Program penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Persentase korban bencana yang terehabilitasi	100%	100%	100%	Penyiapan sumberdaya untuk rehabilitasi Pasca bencana	Jumlah personil relawan yang dibina / dilatih	40 Orang	40 Orang	100%
	Persentase kerusakan infrastruktur pasca bencana yang terekonstruksi	100%	100%	100%		Jumlah Pelatihan JituPasma	1 Kali	1 Kali	100%
					Pelaksanaan rehabilitasi Pasca Bencana	Jumlah kegiatan rehabilitasi pasca bencana	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Hasil Capaian Kinerja			Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (output)	Hasil Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	% Capaian			Target	Realisasi	% Capaian
					Penyusunan Laporan pasca bencana	Jumlah laporan kerusakan dan kerugian pasca bencana	1 Laporan	1 Laporan	100%
					Koordinasi Pemulihan pasca bencana	Jumlah rapat koordinasi yang diselenggarakan	4 Kali	4 Kali	100%
					Pelaksanaan rekonstruksi pasca bencana	Jumlah kegiatan rekonstruksi pasca bencana	4 Kali	3 Kali	75%

3.3. Akuntabilitas Keuangan

a) Realisasi Anggaran

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat diuraikan sebagai berikut:

Anggaran belanja Langsung Badan Penanggulangan Bencana Daerah tahun 2016 adalah sebesar Rp. 17.771.748.802,00 yang terbagi menjadi 8 (Delapan) program dan 28 (dua puluh delapan) kegiatan.

Dari jumlah tersebut terealisasi sebesar Rp. 15.277.153.289,00 atau 85,96 % dari pagu anggaran. Keseluruhan Realisasi per kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 20. Target dan realisasi belanja per Program/Kegiatan tahun 2016

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		1.520.555.668	1.369.649.523	90%
	Penyediaan jasa surat menyurat	4.000.000	2.420.430	61%
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	200.000.000	148.190.051	74%
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	192.997.980	180.516.220	94%
	Penyediaan alat tulis kantor	55.000.000	47.766.750	87%
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	50.000.000	45.009.600	90%

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	19.000.000	17.168.500	90%
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.000.000	2.616.000	44%
	Penyediaan bahan logistik kantor	160.000.000	159.700.000	99,81%
	Penyediaan makanan dan minuman	25.000.000	14.015.000	56%
	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	270.000.000	241.671.282	90%
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	538.557.688	510.575.690	95%
Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur		1.201.669.316	1.143.176.416	95%
	Pembangunan gedung kantor	258.641.000	258.641.000	100%
	Pengadaan perlengkapan dan peralatan gedung kantor	98.500.000	86.190.900	88%
	Pengadaan mebeleur	28.500.000	19.845.500	70%
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	576.028.316	552.702.615	96%
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	120.000.000	108.906.151	91%

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan dan peralatan gedung kantor	120.000.000	116.890.250	97%
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		133.872.800	101.613.716	76%
	Penyusunan laporan keuangan	70.747.800	47.868.700	68%
	Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD	63.125.000	53.745.016	85%
Program Peningkatan disiplin aparatur		19.500.000	13.500.000	69%
	Pengadaan dan pemeliharaan mesin absensi pegawai	19.500.000	13.500.000	69%
Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur		92.500.000	82.506.000	89%
	Sosialisasi Peraturan Perundangan tentang Kebencanaan	92.500.000	82.506.000	89%
Program peningkatan kesiagaan, pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran		10.395.814.018	9.299.150.567	89%

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	Penyusunan pedoman dan sosialisasi pencegahan bahaya kebakaran	70.000.000	34.434.750	49%
	Pembinaan SDM PMK	2.982.260.618	2.340.842.977	78%
	Pencegahan, pemeliharaan dan rehabilitasi sarpras pencegahan bahaya kebakaran	7.175.363.000	6.757.017.840	94%
	Pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran	168.190.400	166.855.000	99%
Program pencegahan dini, Kesiapsiagaan, tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan		707.860.000	326.645.550	46%
	Penyusunan kebijakan, pembinaan dan moneyv pencegahan dini dan kesiapsiagaan bencana	179.510.000	101.857.100	57%
	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan bencana	182.050.000	94.158.750	52%
	Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	28.500.000	20.251.500	71%

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	Kegiatan operasional tanggap darurat dan manajemen logistik kebencanaan	244.150.000	59.858.200	25%
	Pengadaan logistik penanggulangan bencana	73.650.000	50.520.000	69%
Program Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi pasca bencana		3.699.977.000	2.940.911.517	79%
	Penyiapan sumber daya untuk rehabilitasi pasca bencana	88.950.000	69.555.100	78%
	Pelaksanaan rehabilitasi pasca bencana	122.000.000	2.980.100	2%
	Penyusunan laporan pasca bencana	87.450.000	78.706.100	90%
	Koordinasi pemulihan pasca bencana	109.500.000	76.473.900	70%
	Pelaksanaan rekonstruksi pasca bencana	3.292.077.000	2.713.196.317	82%

b) Alokasi Anggaran Per Sasaran

Tabel 21. Alokasi Anggaran Per Sasaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo	Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap	10.395.814.018	58,50 %
	persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat.	4.407.837.000	24,80 %

Catatan : Prosentase Anggaran = Anggaran / Belanja Langsung x 100%

Belanja Langsung Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016 adalah Sebesar Rp. 17.771.748.802

13.4. Efektivitas dan Efisiensi Kinerja

a) Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Tabel 22. Efektivitas dan Efisiensi Anggaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan	Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap	30 %	39,51 %	131,70 %	10.395.814.018	9.299.150.567	89,45 %

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo							
	persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat.	100 %	100 %	100 %	4.407.837.000	3.267.557.067	74,13 %

b) Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 23. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
Terlaksananya Peningkatan Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo	Prosentase kejadian Kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap	131,70 %	89,45 %	42,25 %

	persentase penanganan bencana yang tertangani secara cepat dan tepat sesuai SOP	100%	74,13%	25,87%
--	---	------	--------	--------

Catatan : Tingkat Efisiensi = % Capaian Kinerja - % Penyerapan Anggaran

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya good governance dan dalam perspektif yang lebih luas, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berfungsi sebagai media pertanggungjawaban BPBD kabupaten Sidoarjo kepada publik. Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja BPBD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016 dengan kualitas pelaksanaan baik, sehingga tetap perlu menjaga kinerja untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki kebijakan dan program yang dapat memacu penanggulangan bencana di Kabupaten Sidoarjo. Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2016 hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2016 yang dapat disajikan sebagai pertanggungjawaban pelaksana tugas dan fungsi serta kinerja yang telah dicapai berdasarkan kewenangan yang diberikan sesuai dengan ketentuan dan pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku.

Sidoarjo, 30 Desember 2016

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ir. DWIDJO PRAWITO, M. MT.

Pembina Utama Muda
NIP.19651012 199202 1 001